



LAMPIRAN

Foto : wawancara dengan Pak Paidi



Foto : Putra Wijaya, Endang Darmiati, SE., Mamik Suciati, Sos



Foto : Paidi



Foto : Toni Kurniawan



Foto : Facebook LPP RRI Jember

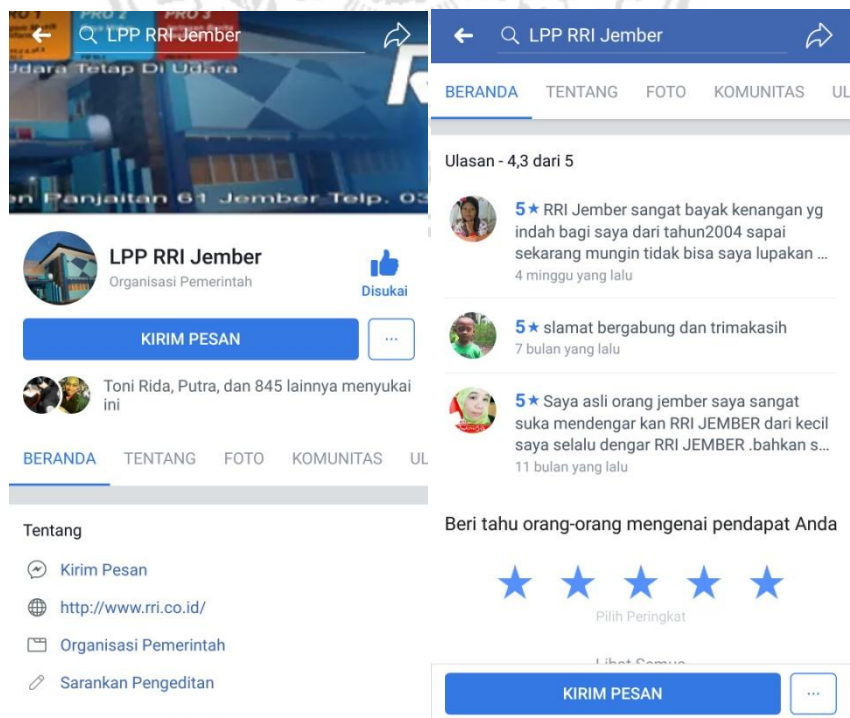


Foto : Facebook RRI Jember



Foto : Grup Facebook Berita RRI Jember



Foto : Instagram RRI Jember



112

kiriman

1267

pengikut

288

yang diikuti

Kirim Pesan



RRI JEMBER

Perusahaan Media/Berita

Fb @rrijember61

rri.co.id/jember/home.html

Email





PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Media sosial apa saja yang digunakan oleh RRI Jember?
- 2) Apakah media sosial bagi RRI Jember bisa membangun komunikasi dengan masyarakat?
- 3) Bagaimana cara RRI Jember memanfaatkan media sosial dalam membangun komunikasi dengan masyarakat?
- 4) Apakah dengan menggunakan media sosial RRI Jember lebih mudah berkomunikasi dengan masyarakat daripada saat melakukan siaran radio?
- 5) Apa saja faktor penghambat yang berpengaruh saat RRI Jember menggunakan media sosial?
- 6) Apa saja faktor pendukung yang berpengaruh saat RRI Jember menggunakan media sosial?
- 7) Apa yang dilakukan RRI Jember apabila media sosial lebih menarik dan lebih diminati oleh masyarakat daripada siaran radio?
- 8) Apa saja keuntungannya yang didapat oleh RRI Jember setelah menggunakan media sosial?
- 9) Perbandingan seperti apa yang didapat RRI Jember sebelum dan setelah menggunakan media sosial? Dari sudut pandang pendapatan dan minat pendengar RRI Jember.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Saya Redi Setiawan, terlahir dari seorang ibu bernama Endang Sri Kusmiwati dan ayah seorang ayah yang bernama Maeran. Saya di lahirkan di Kota Bondowoso pada tanggal 28 September 1994. Saya anak sulung dari dua bersaudara. Adik saya bernama Sandi Riski Purnomo yang kini masih duduk dibangku SMA. Awal mengenyam pendidikan saya tempuh di Taman Kanak-kanak Pertiwi Klabang, kemudian melanjutkan ke pendidikan dasar di SD Negeri Sumbersuko 1. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Prajekan dan saya memilih melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMK Negeri 1 Bondowosom dan mengambil program studi Multimedia. Setelah itu saya melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Jember mengambil program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Mulai mengenyam pendidikan di Taman Kanak-kanak, saya tergolong sebagai anak yang aktif dan mudah bergaul. Sejak SD, saya juga tergolong siswa yang lumayan berprestasi. Ranking saya selalu berada di 10 besar dan bertahan hingga saya lulus SMK. Untuk pendidikan tinggi prestasi saya biasa-biasa saja, namun saya tetap berusaha menjadi yang terbaik. Saya mengambil program studi Ilmu Komunikasi karena saya tergolong anak yang aktif dan mudah bergaul. Saya juga hobi fotografi serta desain grafis, sehingga menurut saya ini program studi yang cocok untuk saya. Dan Ilmu Komunikasi ini jangkauannya luas tidak hanya terfokus pada satu bidang saja. Sehingga, saat sudah lulus nanti banyak lapangan pekerjaan yang bisa dimasuki.

Dari hobi saya tersebut saya bisa mendapat pekerjaan sampingan hingga pekerjaan yang cukup besar. Tentu hal tersebut membuat saya bangga dan sangat senang. Karena saya bisa meringankan beban orang tua dalam hal membiayai kuliah dan kehidupan saya selama mengekos di Jember. Namun hal tersebut juga sekaligus membuat saya sedih. Karena terlalu nyaman dengan pekerjaan tersebut membuat saya terhambat dalam membuat skripsi ini dan itu membuat saya tidak cepat lulus. Jadi saya memutuskan untuk berhenti sementara dari pekerjaan saya dan fokus untuk menyelesaikan skripsi saya sehingga saya nantinya bisa lulus dengan nilai yang saya harapkan dan bisa menjadi wisudawan yang membanggakan orang tua saya.